

## ABSTRAK

### **Shellya Afita Rahmasari (2020110095), “Tinjauan Program Pusaka Sakinah Dalam Upaya Menekan Perceraian (Studi Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kota Kudus)”**

Diketahui cukup banyaknya problematika yang tidak jarang berujung perceraian, Pusaka Sakinah menjadi salah satu program Kantor Urusan Agama Kecamatan Kota Kudus sebagai upaya revitalisasi ketahanan rumah tangga dalam menekan/meminimalisir angka perceraian. Namun dalam realitanya angka perceraian yang terjadi di Kecamatan Kota Kudus dari tahun 2021 – 2023 masih cenderung fluktuatif. Berdasarkan pada latar belakang masalah tersebut, tujuan dalam penelitian ini ialah: pertama, untuk mengetahui praktik dari program Pusaka Sakinah yang dilaksanakan di KUA Kecamatan Kota Kudus. Kedua, untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan program Pusaka Sakinah di KUA Kecamatan Kota Kudus dalam mengurangi angka perceraian.

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini ialah jenis penelitian *field research* dengan pendekatan berupa kualitatif. Setting penelitian ini ialah di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kota Kudus. Sumber data dalam penelitian ini didapatkan dari sumber data primer maupun sekunder. Adapun subyek penelitian ini ialah Kepala KUA Kecamatan Kota Kudus, penghulu, penyuluh Agama Islam, dan masyarakat penerima layanan Pusaka Sakinah. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi, wawancara, serta observasi. Kemudian dilakukan analisis dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta kesimpulan. Sedangkan dalam penelitian ini untuk uji keabsahan data dilakukan dengan uji kredibilitas dan triangulasi.

Hasil penelitian didapatkan bahwa praktik Pusaka Sakinah di KUA Kec. Kota Kudus masih kurang maksimal dikarenakan beberapa hal, yakni: kurangnya jam pelajaran khusus untuk bimbingan berkah, KUA jarang melaksanakan bimbingan berkah untuk pasangan suami-istri, KUA masih kurang luas dalam memberikan sosialisasi ke masyarakat terkait program Pusaka Sakinah, masih pasif dalam memberikan layanan pendampingan, kegiatan lestari masih belum maksimal. Dalam efektivitasnya, program Pusaka Sakinah di KUA Kota Kudus masih terbilang kurang efektif guna menekan angka perceraian sebab dari segi kinerja KUA kurang maksimal dan dari masyarakatnya masih kurang antusias. Tetapi dari segi sarana-prasarana/fasilitas serta SDM-nya sudah efektif dan mendukung untuk memberikan layanan Pusaka Sakinah kepada masyarakat.

***Kata Kunci : Pusaka Sakinah, Praktik, Efektivitas, Menekan Perceraian***